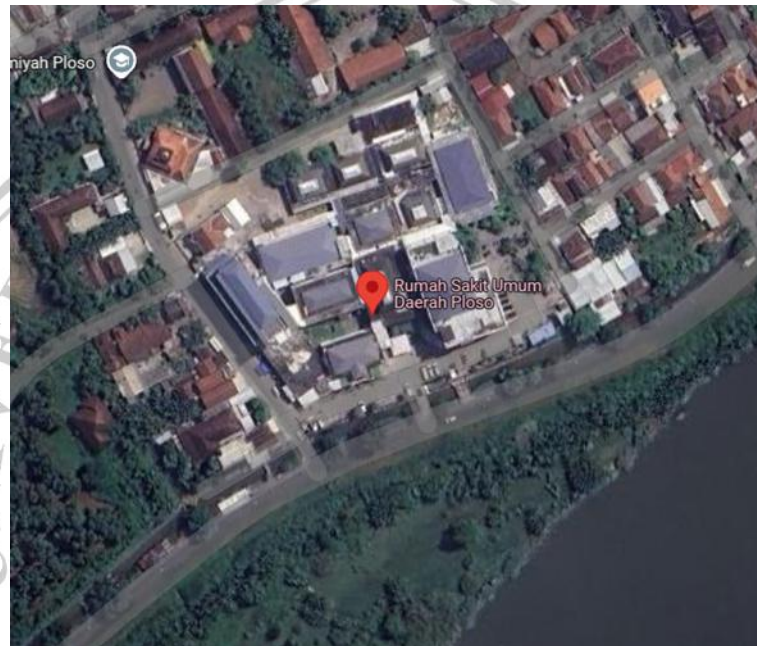


BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1 Letak dan Luas Wilayah

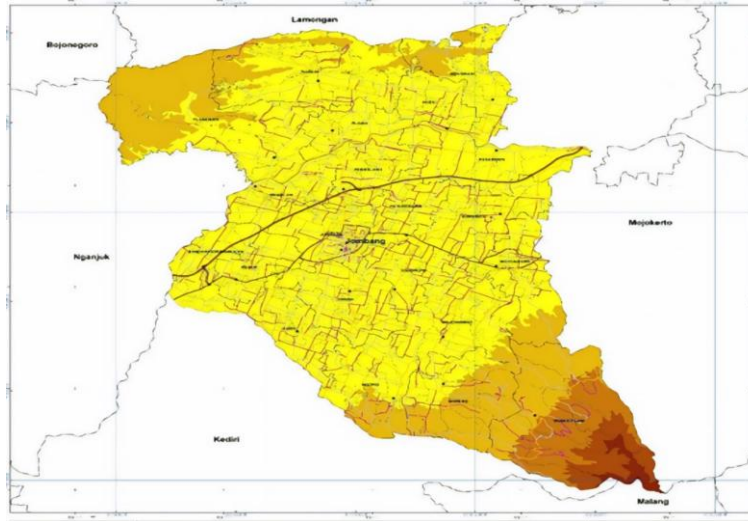
Kabupaten Jombang termasuk Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, tepatnya pada $7^{\circ}26'31''$ LS serta $112^{\circ}13'29''$ BT. RSUD Ploso Jombang terletak di wilayah utara Kabupaten Jombang, yang memiliki karakteristik topografi berupa daerah dataran rendah yang memiliki rata-rata ketinggian 25–50mdpl.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Proyek

2.2 Kondisi Topografi

Kabupaten Jombang mempunyai topografi beragam, seperti wilayah perbukitan dan pegunungan sampai dengan dataran rendah. Bagian utara wilayah ini, yang mencakup Kecamatan Ploso, Kabuh, dan Kudu, didominasi oleh dataran rendah dengan kontur yang relatif landai hingga bergelombang ringan. Ketinggian di kawasan ini kisaran 25 hingga 75mdpl. Wilayah ini dimanfaatkan secara luas untuk pertanian, permukiman, dan jalur transportasi.



Gambar 2.2 Peta Topografi Kabupaten Jombang

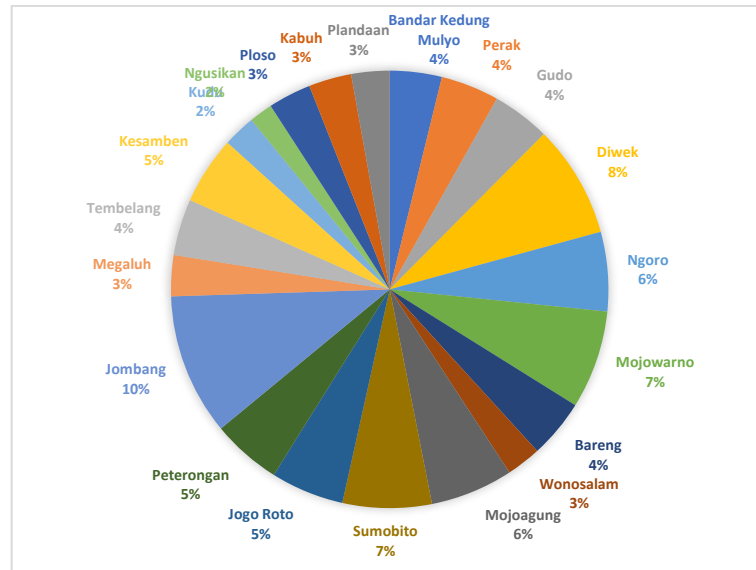
2.3 Kondisi Hidrologi dan Klimatologi

Wilayah Kabupaten Jombang dialiri oleh sungai Brantas dan beberapa anak sungai yang menjadi sumber airnya utamanya. Secara kondisi klimatologi, terdapat iklim tropis pada kota Jombang dengan musim kemarau dan hujan dengan suhu rata-rata yaitu 22°C hingga 32°C

2.4 Kondisi Demografi

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan populasi penduduk yang bisa digolongkan banyak. Mengacu pada data BPS Jombang tahun terakhir, jumlah penduduk Kabupaten Jombang mencapai lebih dari 1,3 juta orang, di 302 desa/kelurahan serta 21 kecamatan.

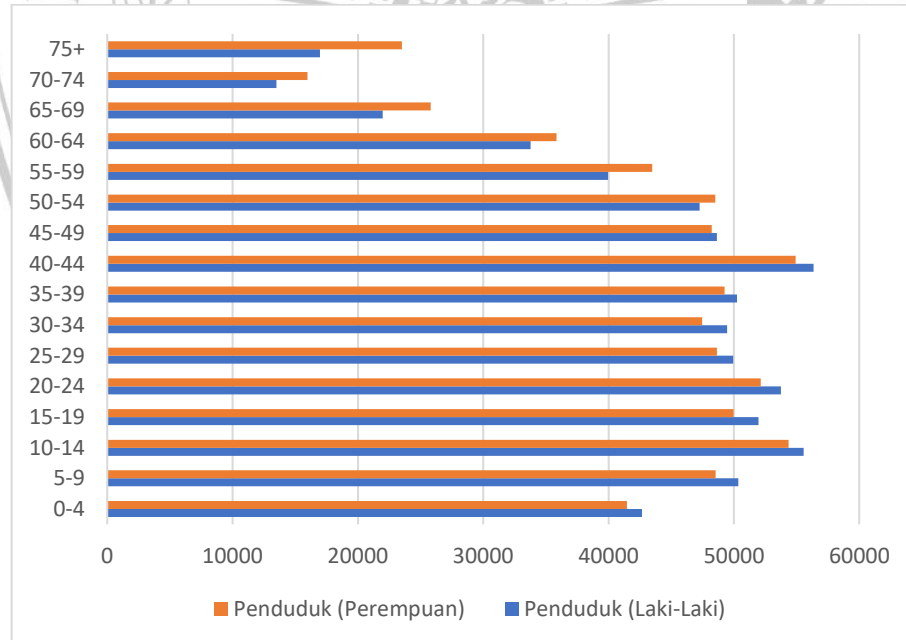
Perkembangan penduduk Kabupaten Jombang ini dipengaruhi faktor yang beragam, seperti laju pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, migrasi, dan kebijakan pemerintah terkait keluarga berencana. Pertumbuhan penduduk yang pesat berimplikasi pada peningkatan kebutuhan akan berbagai fasilitas publik, seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur lainnya.



Gambar 2.3 Persentase Penyebaran Penduduk

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Jombang

Struktur penduduk di Kabupaten Jombang tidak saja ditinjau berdasarkan komposisi wilayah kecamatan saja, namun juga didasarkan pada klasifikasi kelompok umur seperti di bawah ini:



Gambar 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin

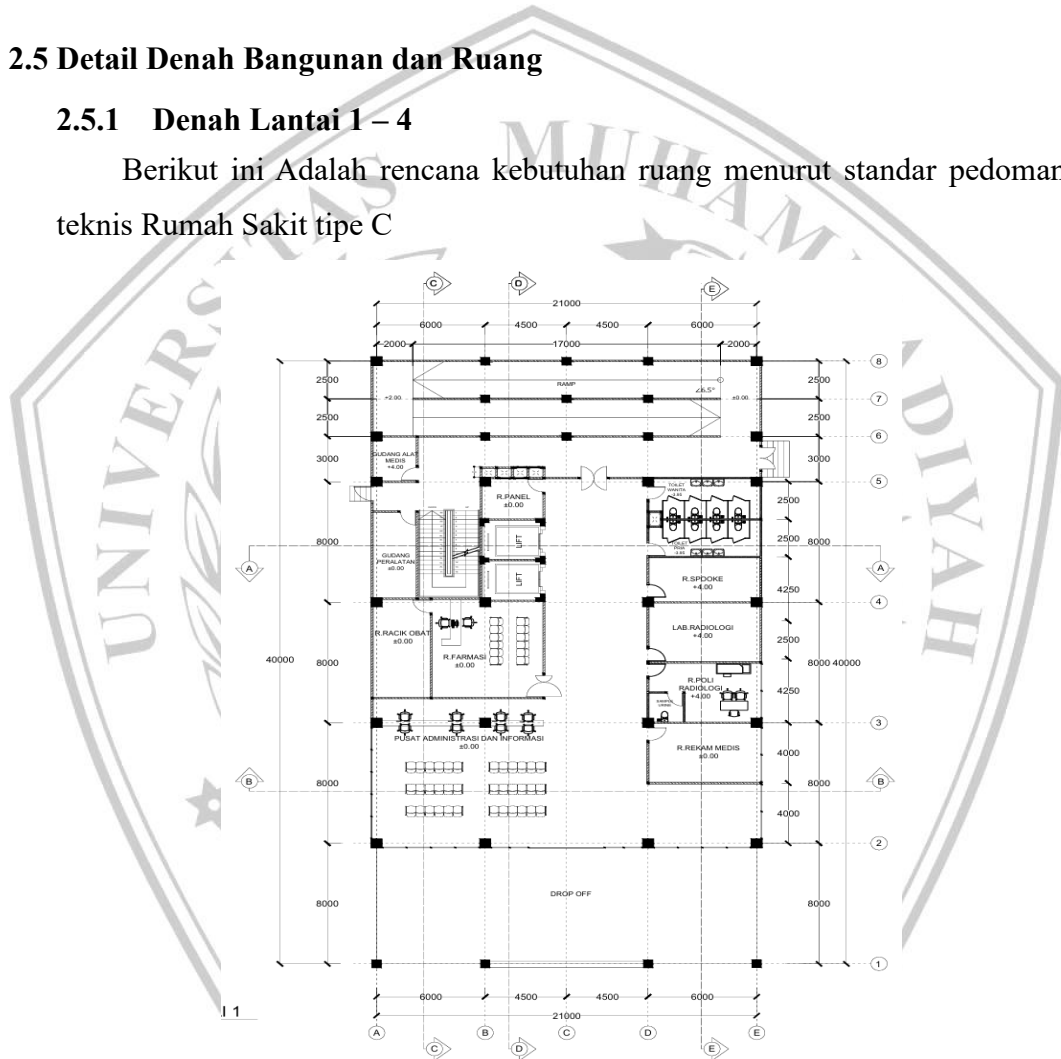
Sumber: Disdukcapil Kabupaten Jombang

Mengacu pada data yang ada, bisa diketahui Angka Beban Ketergantungan yang menunjukkan beban penduduk produktif atas penduduk tidak produktif, di mana angka tersebut menggambarkan perbandingan banyaknya penduduk produktif (15-64 tahun) serta tidak produktif (0-14 tahun dan lebih dari 65 tahun). Dengan 70,85% penduduk berada dalam usia produktif, 20,19% berusia 0-14 tahun, serta 8,96% berusia di atas 65 tahun, komposisi usia muda dan sangat tua cenderung meningkatkan beban ketergantungan.

2.5 Detail Denah Bangunan dan Ruang

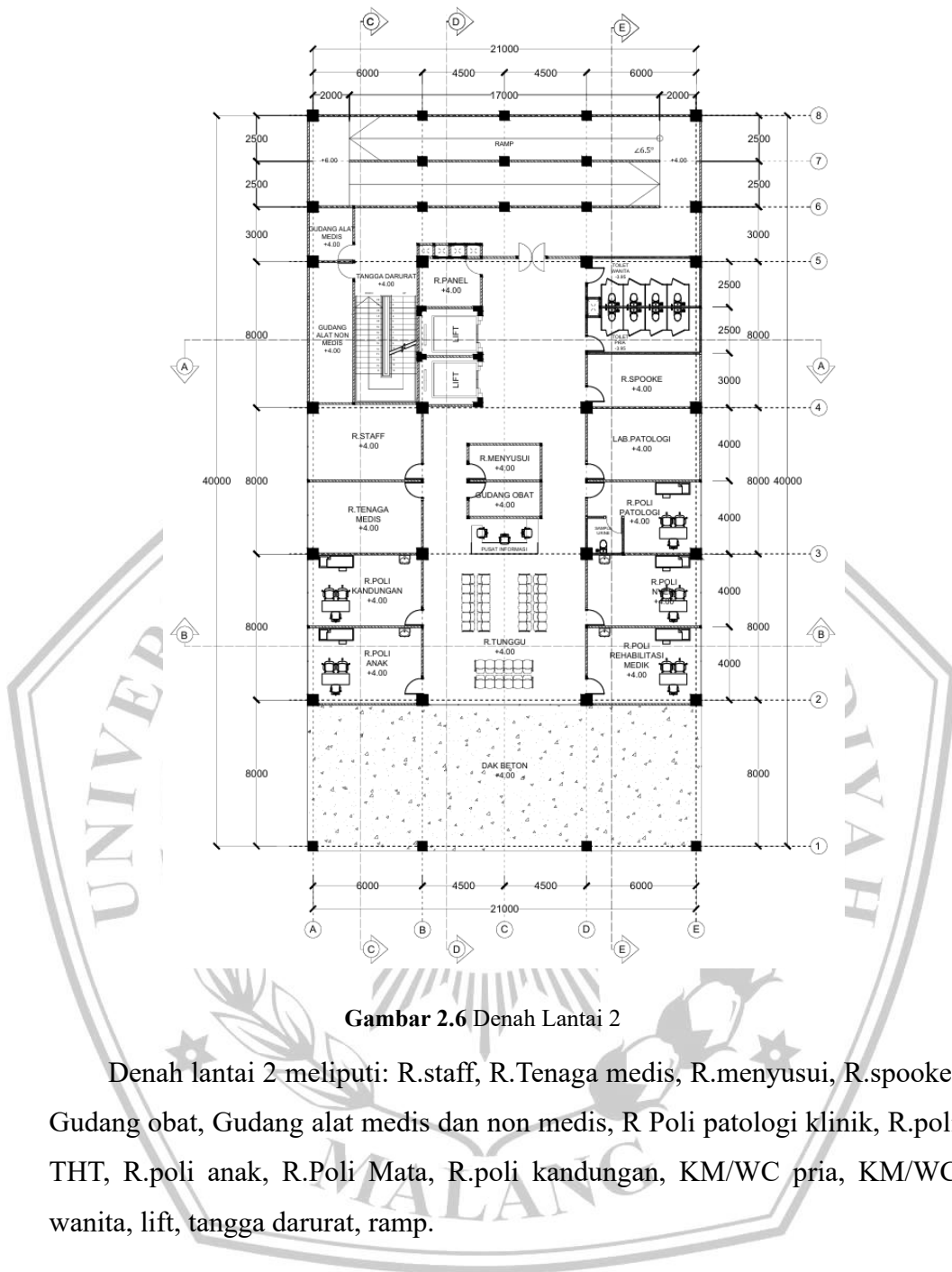
2.5.1 Denah Lantai 1 – 4

Berikut ini Adalah rencana kebutuhan ruang menurut standar pedoman teknis Rumah Sakit tipe C



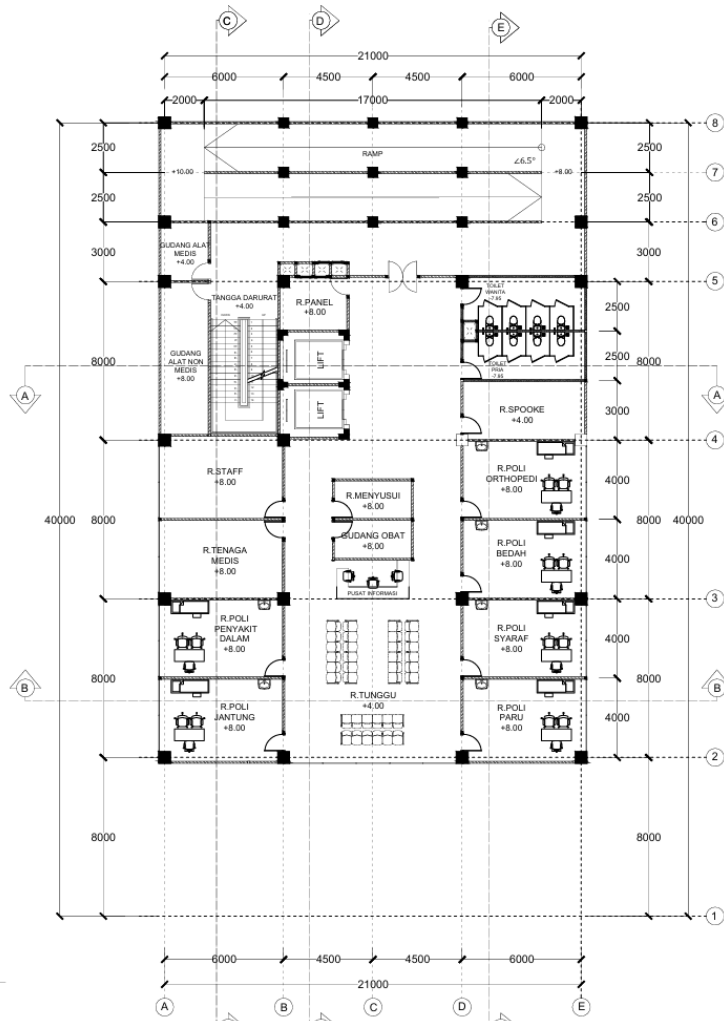
Gambar 2.5 Denah Lantai 1

Denah lantai 1 meliputi drop off, lobby, R.Farmasi, R.Racik obat, laboratorium radiologi, R. Poli Radiologi, R.Operator, R.Rekam medis, R.Spokie, Gudang medis dan non medis, KM/WC pria, KM/WC wanita, lift, tangga darurat, ramp.



Gambar 2.6 Denah Lantai 2

Denah lantai 2 meliputi: R.staff, R.Tenaga medis, R.menyusui, R.spooke, Gudang obat, Gudang alat medis dan non medis, R Poli patologi klinik, R.poli THT, R.poli anak, R.Poli Mata, R.poli kandungan, KM/WC pria, KM/WC wanita, lift, tangga darurat, ramp.



Gambar 2.7 Denah Lantai 3

Denah lantai 3 meliputi: R.staff, R.Tenaga medis, R.menyusui, R.spooke, Gudang obat, Gudang alat medis dan non medis, R.Poli Orthopedi, R.Poli Nyeri, R.poli Syaraf, R.Poli Paru, R.Poli Jantung, R.Poli Penyakit dalam, KM/WC pria, KM/WC wanita, lift, tangga darurat, ramp.

2.5.2 Kebutuhan Ruang**Tabel 2. 1** Tabel Kebutuhan Ruang

No.	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang (m ²)	Luas Ruang Rencana (m ²)
1	Loby & pendaftaran / administrasi	16 m ²	120 m ²
2	Ruang rekam medis	16 m ²	24 m ²
3	Laboratorium	16 m ²	24m ²
4	R. operator	-	18m ²
5	R. Farmasi / tunggu obat	3m ²	52 m ²
6	R. Racik Obat	6 m ²	19,2 m ²
7	R. Poli patologi klinik	12 - 25 m ²	24 m ²
8	R. Poli Mata	12 - 25 m ²	24 m ²
9	R. Poli Bedah	12 - 25 m ²	24 m ²
10	R. Poli THT	12 - 25 m ²	24 m ²
11	R. Poli Anak	12 - 25 m ²	24 m ²
12	R. Poli Gigi, mulut	12 - 25 m ²	24 m ²
13	R. Poli Kandungan	12 - 25 m ²	24 m ²
14	R. Poli Kulit Kelamin	12 - 25 m ²	24 m ²
15	R. Poli Paru	12 - 25 m ²	24 m ²
16	R. Poli syaraf dan bedah syaraf	12 - 25 m ²	24 m ²
17	R. Poli Penyakit dalam	12 - 25 m ²	24 m ²
19	R. Poli ortopedi	12 - 25 m ²	24 m ²
20	R. Poli Rehab medik	12 - 25 m ²	24 m ²
21	R. Poli Jantung	12 - 25 m ²	24 m ²
22	R. Poli Radiologi	12 - 25 m ²	24 m ²
24	R. Poli Nyeri	12 - 25 m ²	24 m ²
25	Lift	1,5 m x 2,3 m	-
26	R. Staff	16 m ²	18 m ²
27	R. Laktasi	6 - 12 m ²	7 m ²
28	R. tunggu poli	4 m ² / poli	72 m ² / 4 poli
29	Ruang panel	-	7 m ²
30	Toilet pengunjung /staff/janitor	-	30 m ²

Bangunan Utama 4 Lantai

Ukuran panjang bangunan utama 40m, lebar bangunan utama 21m, di dalam bangunan utama yaitu terdapat:

- a. **Lobby** adalah ruangan multifungsi yang mendukung pada kegiatan yang tidak hanya berkaitan dengan kegiatan akademik tetapi juga pada kegiatan sosial. Pada lantai dasar terdapat lobby dengan ukuran panjang 15m, lebar 8m, kapasitas 50 orang.
- b. **Ruang Tunggu Pasien** adalah area penerima tamu yang representatif, berlokasi di lantai 2 - lantai 4. Area ini tidak memerlukan peralatan khusus, dirancang untuk fleksibilitas dan kenyamanan. Dengan total luas 200 meter persegi, ruang tunggu mampu menampung hingga 50 pengunjung secara bersamaan, menyediakan ruang yang lapang dan fungsional.
- c. **Ruang Rekam Medis** adalah ruangan untuk penyimpanan informasi pasien. Panjangnya 6m serta memiliki lebar 4m yang bisa menyimpan informasi identitas, diagnosis pasien, proses pengobatan, perjalanan penyakit, dokumentasi hasil pelayanan dan tindakan medis.
- d. **Ruang Poli** adalah area layanan medis untuk pemeriksaan dan konsultasi pasien. Dengan 8 poli di lantai 2 – 3 dan 2 poli di lantai 4, masing masing memiliki panjang 6m serta lebarnya 4m, setiap ruangan dilengkapi dengan alat medis yang disesuaikan dengan spesialisasi masing-masing poli, serta dirancang untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan efisiensi pelayanan, ruang poli mampu melayani hingga 10 pasien per hari. Secara keseluruhan, terdapat 16 jenis poliklinik, yaitu:
 1. Penyakit Dalam
 2. Anak
 3. Bedah
 4. kebidanan dan Penyakit Kandungan
 5. Mata
 6. Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT)
 7. Gigi dan Mulut
 8. Kulit dan Kelamin
 9. Syaraf

10. Patologi Klinik
11. Rehabilitasi Medik
12. Jantung
13. Paru
14. Ortopedi
15. Radiologi
16. Nyeri

- e. **Ruang Staff** adalah area kerja dan koordinasi internal, berlokasi di setiap lantai. Area ini tidak memerlukan peralatan khusus, dirancang untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi. Dengan total 3 ruang staf, masing-masing panjangnya yaitu 6m serta lebarnya 3m, ruang staf mampu menampung hingga 5 orang staff per ruangan.
- f. **Ruang Farmasi** adalah area penyimpanan, peracikan, dan pendistribusian obat, berlokasi di setiap lantai. Area ini dilengkapi dengan rak penyimpanan khusus, lemari pendingin, dan area peracikan steril, dirancang untuk menjaga kualitas dan keamanan obat. Ruang farmasi di lantai 1 berukuran panjang 8 meter dan lebar 6,5 meter.
- g. **Ruang Racik Obat** adalah area khusus untuk peracikan dan penyiapan sediaan farmasi yang memerlukan penanganan steril atau formulasi khusus. Berlokasi strategis di dekat area farmasi utama, ruang ini dilengkapi dengan fasilitas laminar air flow, timbangan presisi, dan peralatan peracikan steril lainnya, yang dirancang untuk memastikan akuratnya dosis dan sterilitas produk. Panjangnya 6,4m serta lebarnya 3m, ruang racik obat ini mendukung proses farmasi yang aman dan higienis.
- h. **Ruang Operator** adalah pusat kendali dan pemantauan sistem, berlokasi di lantai 1. Area ini dilengkapi dengan panel kontrol, monitor, dan perangkat komunikasi yang diperlukan untuk pengawasan dan pengoperasian. Panjangnya 6m serta lebarnya 3m, ruang operator dirancang untuk mendukung efisiensi dan respons cepat dalam pengelolaan sistem.
- i. **Ruang Laktasi** adalah sebagai fasilitas khusus yang menyediakan privasi dan kenyamanan bagi ibu untuk menyusui atau memompa ASI. Berlokasi strategis untuk akses mudah, ruang ini dilengkapi dengan kursi yang

nyaman, meja kecil, serta pencahayaan yang lembut. Panjangnya 3,5m serta lebarnya 2m, ruang menyusui dirancang untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan higienis bagi ibu dan bayi

- j. **Ruang meeting** Adalah ruang pertemuan atau bisa digunakan sebagai rapat panjangnya 8m serta lebarnya 6m persegi yang dirancang untuk menampung rapat, diskusi, atau presentasi internal maupun eksternal terkait operasional dan pelayanan rumah sakit. Ruangan ini dilengkapi meja rapat besar atau meja modular, kursi, papan tulis atau layar proyektor, sistem audio-visual, serta pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Dengan ukurannya, ruang ini ideal untuk pertemuan kelompok sedang, seperti rapat antarbagian, pembahasan kasus medis, atau pelatihan staf.
- k. **Janitor** adalah ruang khusus yang digunakan untuk menyimpan perlengkapan, peralatan, dan bahan pembersih yang diperlukan petugas kebersihan dalam menjalankan tugasnya.
- l. **Laboratorium** adalah fasilitas vital untuk analisis sampel biologis guna mendukung diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penyakit. Berlokasi strategis di lantai dasar, laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai peralatan medis canggih, mulai dari alat hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, hingga patologi anatomi. Dirancang dengan standar sterilitas dan keamanan tinggi, laboratorium ini memastikan akurasi dan kecepatan hasil pemeriksaan. Panjangnya 6m serta lebarnya 4m, laboratorium rumah sakit bisa melakukan berbagai jenis tes untuk melayani kebutuhan pasien secara komprehensif.
- m. **Toilet** adalah fasilitas sanitasi dasar, tersedia di setiap lantai untuk kenyamanan pengguna. Area ini tidak memerlukan peralatan khusus, namun dilengkapi dengan kloset, wastafel, dan cermin. Dirancang untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan, setiap toilet panjangnya 2m serta lebarnya 1m, mampu melayani kebutuhan higienis bagi pengunjung dan staf.
- n. **Tangga Darurat** adalah jalur evakuasi utama saat terjadi situasi darurat seperti kebakaran atau gempa bumi, melengkapi akses vertikal reguler. Terletak di lokasi strategis setiap lantai, jalur ini dirancang sesuai standar keamanan untuk akses cepat dan aman, dengan material tahan api dan

pencahayaan darurat. Setiap tangga memiliki lebar minimal 2 meter dan dilengkapi pegangan tangan, memastikan kapasitas evakuasi yang memadai bagi seluruh penghuni gedung.

- o. **Lift Pasien** adalah sarana transportasi vertikal khusus yang dirancang untuk mengangkut pasien, termasuk yang menggunakan tempat tidur atau kursi roda, antar lantai. Terletak di area strategis yang mudah diakses, lift ini memiliki ukuran kabin yang lebih besar dan dilengkapi dengan fitur keselamatan khusus seperti sistem darurat, pintu yang lebar, dan kapasitas angkut yang tinggi. Dirancang untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pasien selama perpindahan.
- p. **Ruang panel** adalah area yang digunakan untuk menempatkan panel distribusi listrik dan peralatan kelistrikan lainnya yang berfungsi untuk mengatur, mengontrol, dan mendistribusikan aliran listrik ke seluruh bagian rumah sakit
- q. **Ruang Mesin Lift** adalah ruang terpusat untuk peralatan penggerak dan sistem kendali seluruh unit lift di gedung. Berlokasi strategis, biasanya di bagian atas poros lift, ruang ini dilengkapi dengan motor, panel kontrol, sistem pengereman, dan perangkat listrik lainnya yang vital untuk operasional lift. Dirancang dengan standar keamanan dan aksesibilitas teknis tinggi, ruang ini memastikan kinerja lift yang optimal dan memungkinkan perawatan rutin yang efisien.